

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini memuat deskripsi faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat, hubungan antara teori dengan fenomena yang diteliti. Data disajikan dengan persentase dan dianalisis dengan analisis deskriptif. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar peran BKK di SMK PGRI 1 Mejayan dalam membantu menyalurkan lulusannya ke dunia kerja sebagai upaya terwujudnya *link and match* antara dunia industri dengan sekolah dan hambatan-hambatan yang dialami oleh BKK serta upaya mengatasinya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Mejayan yang beralamatkan di Jalan Kolonel Marhadi 25 Mejayan, Madiun, Jawa Timur. Penelitian yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan dimulai pada bulan Januari sampai dengan bulan Juli 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* sebagaimana dijelaskan oleh Husaini dan Purnomo (2015: 183), pengambilan contoh secara acak (*random*) yang dilakukan dengan cara ordinal. Jika dilihat jenisnya, penelitian ini menggunakan jenis *Simple Random Sampling* dengan mengambil anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus BKK SMK PGRI 1 Mejayan. Total populasi sebanyak 60 orang dengan tingkat kesalahan 5% seharusnya

sampel berjumlah 52 sampel. Akan tetapi, dikarenakan waktu penelitian dilaksanakan setelah pengumuman hasil kelulusan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 sampel yang terdiri dari 5 pengurus BKK dan 45 siswa Kelas XII. Sampel dari siswa Kelas XII terdiri dari, 5 siswa Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB), 5 siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL), 5 siswa Teknik Permesinan, 5 siswa Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, 5 siswa Teknik Audio Video, 5 siswa Asisten Keperawatan, 5 siswa Farmasi Klinis dan Komunitas, 5 siswa Perbankan dan Keuangan Mikro, dan 5 siswa Multimedia.

Responden (sumber data) dalam penelitian ini terdiri dari pengurus BKK dan siswa Kelas XII SMK PGRI 1 Mejayan yang berjumlah 50 responden. Sampel ditentukan berdasarkan *Simple Random Sampling* dengan pertimbangan untuk pengurus BKK sesuai dengan struktur organisasinya dan siswa Kelas XII dengan pertimbangan yang telah melaksanakan serangkaian ujian kelulusan.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Peran BKK mencakup ruang lingkup, yaitu: (1) pemberian layanan informasi pekerjaan untuk siswa; (2) pembekalan kerja untuk siswa; (3) melakukan hubungan kerjasama dengan instansi terkait; dan (4) penyaluran lulusan SMK.
2. Hambatan pengurus BKK, merupakan faktor-faktor penghambat yang dialami atau dirasakan BKK ketika menjalankan perannya dalam membantu menyalurkan lulusan ke dunia kerja.
3. Upaya mengatasi hambatan pengurus BKK, merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh BKK untuk mengatasi berbagai hambatan yang terjadi saat menjalankan perannya sebagai penyalur tenaga kerja lulusan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket, wawancara, dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran BKK dalam membantu penyaluran kerja lulusan SMK PGRI 1 Mejoyan. Angket peran BKK yang meliputi ruang lingkup kegiatan serta tugas dan fungsi BKK ditujukan kepada pengurus BKK dan 45 siswa kelas XII SMK PGRI 1 Mejoyan. Skala yang digunakan untuk mengumpulkan data pengurus BKK dan siswa berupa angket tertutup dengan skala *Likert*.

Wawancara ditujukan kepada ketua BKK sebagai *key person* yang mengetahui dan menguasai hal-hal yang berkaitan dengan BKK. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada pengurus-pengurus BKK yang lain guna mendapatkan data yang lebih lengkap. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara (terlampir) untuk mengumpulkan data tentang peran BKK dalam membantu penyaluran kerja lulusan SMK PGRI 1 Mejoyan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu dengan cara mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara tidak terstruktur ini ditujukan pengurus BKK SMK PGRI 1 Mejoyan.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil data dari angket dan wawancara, sehingga diperoleh data yang dapat dipercaya mengenai peran BKK dalam membantu penyaluran kerja lulusan SMK PGRI 1 Mejoyan. Kisi-kisi pedoman dokumentasi dapat dilihat pada lampiran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam angket adalah angket tertutup, yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban. Pernyataan dalam angket berpedoman pada variabel

penelitian dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif sehingga responden hanya perlu memberi tanda lingkaran (O) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Skala pengukur pada angket ini disusun dengan skala *Likert* yang menggunakan 4 (empat) alternatif pilihan jawaban.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	Terlaksana dengan sangat baik	4
2	Terlaksana dengan baik	3
3	Terlaksana dengan kurang baik	2
4	Tidak terlaksana	1

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Peran BKK

No.	Variabel	Indikator dan Sub Indikator	Nomor Butir	
			BKK	Siswa
1	Peran BKK	a. Pemberi Layanan Informasi Kerja Untuk Siswa		
		1) Pendataan pencari kerja	1,2	1,2
		2) Pendataan lowongan pekerjaan	3	3
		3) Pemberian layanan informasi ketenagakerjaan	4	4
		b. Pembekalan Kerja Untuk Siswa		
		1) Pemberian bimbingan karir kepada siswa	5	5
		2) Penyelenggaraan penyuluhan kerja untuk siswa	6	6
		3) Pemberian pelatihan keahlian kepada siswa	7	7
		c. Melakukan Hubungan Kerjasama Dengan Instansi Terkait		
		1) Hubungan kerjasama dengan Departemen Tenaga Kerja	8,9	-
		2) Hubungan kerjasama dengan DU/DI	10,11	8,9

No.	Variabel	Indikator dan Sub Indikator	Nomor Butir	
			BKK	Siswa
		3) Hubungan kerjasama dengan PJTKI	12	-
		d. Penyaluran Lulusan		
		1) Seleksi tenaga kerja	13	9
		2) Pelaksanaan penyaluran tenaga kerja	14,15	11
		3) Pameran bursa kerja/ <i>Job Fair</i>	16	12
		4) <i>Penelusuran</i> lulusan	17,18	13,14

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah model penelitian beserta instrumen dan perangkatnya, disusun berikutnya uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan *expert judgement* (pertimbangan ahli). Pengujian validitas instrumen lebih lanjut setelah dikonsultasikan kepada ahli, maka diuji cobakan dan dianalisis. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada angket penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians item

σ_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2016: 365)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien yang ditemukan apakah reliabel atau tidak, disesuaikan dengan pendapat Lynn (1986: 108) dalam Enik (2017: 74) bahwa nilai koefisien reliabilitas $\geq 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan berkaitan dengan validitas isi yang didasarkan pertimbangan logis melalui *expert judgement*. Uji validitas yang dilakukan adalah dengan dikonsultasikannya instrumen kepada dua dosen ahli. Validator dari instrumen ini yaitu Bapak Dr. Amat Jaedun, M.Pd. serta Bapak Dr. V. Lilik Hariyanto, M.Pd. yang mana hasil dari dua dosen validator bahwa instrumen layak untuk digunakan (terlampir).

Uji reliabilitas pada instrumen penelitian ini dihitung menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih besar dari 0,7. Sebaliknya, jika nilai *alpha* lebih kecil dari 0,7 maka dikatakan instrumen tidak reliabel. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian reliabilitas menggunakan *microsoft excel*, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengurus BKK

Indikator	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
Pemberi Layanan Informasi Kerja	0,817	Reliabel
Pembekalan Kerja	0,900	Reliabel
Hubungan Kerjasama	0,757	Reliabel
Penyaluran Lulusan	0,704	Reliabel

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Siswa

Indikator	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
Pemberi Layanan Informasi Kerja	0,761	Reliabel
Pembekalan Kerja	0,856	Reliabel
Hubungan Kerjasama	0,913	Reliabel
Penyaluran Lulusan	0,700	Reliabel

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, yaitu statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa

maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Jadi, dalam statistik deskriptif tidak ada uji signifikansi dan taraf.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu mengukur harga *mean* (M), dan standar deviasi (SD), rerata ($\bar{X}$) atau *mean* merupakan teknik penjelasan yang didasarkan atas nilai rata-rata kelompok tersebut (Sugiyono, 2010: 45). Mean adalah nilai rata-rata dari suatu kelompok yang diteliti dan perhitungannya dapat menggunakan rumus menurut Sugiyono (2010: 49), sebagai berikut.

$$\bar{X} = \sum_{i=1}^n X_i / n$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = *mean* atau rata-rata

X_i = nilai data 1

n = banyaknya data

Perhitungan simpangan baku dapat menggunakan rumus menurut Husaini U. dan Purnomo S.A. (2015: 95) yaitu, sebagai berikut.

$$Sd = \sqrt{\frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

Sd = standar deviasi

$\bar{X}$ = *mean* atau rata-rata

X_i = nilai data 1

n = banyaknya data

Analisis data dilakukan dengan cara menentukan variabel idealnya yang dapat dihitung dengan norma sebagai berikut.

$$M_{ideal} = \frac{1}{2}(ST+SR)$$

$$SD_{ideal} = \frac{1}{6}(ST-SR)$$

Keterangan:

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

Mideal = skor rerata ideal

SDideal = skor deviasi ideal

Adapun besarnya persentase untuk setiap indikator adalah hasil bagi antara jumlah frekuensi pemilih indikator tersebut untuk tiap-tiap pilihan jawaban dengan jumlah frekuensi pemilih indikator tersebut untuk seluruh pilihan dikalikan seratus persen. Perhitungan presentase untuk tiap indikator ditulis dengan rumus:

$$\% (\text{indikator}) = \frac{\sum f}{\sum F} \times 100\%$$

Keterangan:

% (indikator) = persentase indikator untuk setiap pilihan

$\sum f$ = jumlah frekuensi responden yang memilih setiap pilihan pada indikator

$\sum F$ = jumlah frekuensi responden yang memilih indikator tersebut untuk semua pilihan

Untuk mendapatkan kedudukan obyek penelitian digunakan kriteria dengan menggunakan interval kelas sebagai berikut (Sukardi, 2011:35).

$$\text{Jumlah perkiraan interval} = \frac{\text{nilai terbesar dalam data} - \text{nilai terkecil dalam data}}{\text{dibagi kelas yang diinginkan}}$$

Untuk jumlah responden n besar, jumlah perkiraan interval ini juga dapat digunakan rumus Sturges, yang formulasinya seperti berikut.

$$\text{Jumlah Perkiraan Kelas} = 1 + 3,3 \log n.$$

Dimana, n = besarnya jumlah data atau responden.

Setelah didapatkan pengkategorian berdasarkan interval, langkah selanjutnya adalah mengubah nilai rata-rata total menjadi kategori ketercapaian peran BKK pada Tabel 5.

Tabel 5. Kriteria Ketercapaian Peran BKK

Rentang Skor	Kategori
0% - <26%	Terlaksana dengan kurang baik
26% - <51%	Terlaksana dengan cukup baik
51% - <76%	Terlaksana dengan baik
76% - <100%	Terlaksana dengan sangat baik